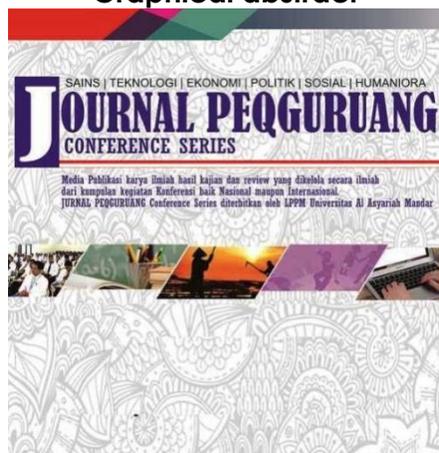


Graphical abstract



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA DENGAN METODE *SOMATIS AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL* (SAVI) SISWA KELAS X SMAS DHI MAPILLI

¹Sulihin Aziz, Abdul Aziz , Hardiansi.

Universitas Al Asyariah Mandar
hardiansiansi@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the results of the observation that there is a need for attention in teaching poetry at school, namely the selection of learning methods. The purpose of this study was to improve the ability to write drama texts through the Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) method for Class X SMA DHI Mapilli. This type of research is Classroom Action Research. This research was carried out through the PTK approach, which was carried out in a cycle starting from the planning stage, implementation of actions, observation and evaluation, and results. Data collection in this study was carried out using test, observation, and questionnaire methods. The data analysis technique used is a quantitative analysis technique. The results showed that the first cycle achieved an average of 42 while in the second cycle it achieved an average value of 84. Thus it can be concluded that the students of class X SMA DHI Mapilli were capable and experienced an increase in their ability to read poetry through the SAVI method.

Keywords: *Enhancement; Writing Plays; Student*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi bahwa perlu adanya perhatian dalam pengajaran puisi disekolah yaitu pemilihan metode pembelajaran. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama melalui metode Somatis Auditori Visual Intellectual (SAVI) Kelas X SMA DHI Mapilli. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan PTK, yaitu dilaksanakan secara bersiklus yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta Hasil. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes, observasi, dan angket. Teknik Analisis Data digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I mencapai rata rata 42 sedangkan pada siklus II mencapai nilai rata rata 84 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA DHI Mapilli mampu dan mengalami peningkatan kemampuan membaca puisi melalui metode SAVI.

Kata Kunci: Peningkatan; Menulis Drama ; Siswa

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4711](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4711)

Received : 25/07/2023 | Received in revised form : 25/07/2023 | Accepted : 14/11/2023

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1). Pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan umum. Untuk mencapai tujuan itu pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaian yang sesuai. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (formal dan non formal) (Fattah, 2011:5).

Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keamanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa secara akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang – Undang (Sarjono, 2014:20).

Proses belajar dan pembelajaran harus didukung dengan perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.

Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Permendikbud RI Nomor 65, 2013:5).

Pembelajaran dikatakan berkualitas dan berhasil apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlihat aktif, baik fisik, mental maupun sosial, di samping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar, dan rasa percaya diri.

Berdasarkan hal tersebut, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar menjadi penentu keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan (Mulyasa, 2004:32). Konsep belajar aktif hendaknya dipahami benar oleh guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa dapat menjadi pembelajar aktif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan dan terus meningkatkan kompetensinya.

Siswa aktif adalah siswa yang mampu menampilkan berbagai usaha/keaktifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya siswa pada dasarnya adalah individu yang aktif, kreatif, dinamis dalam menghadapi lingkungan dan mempunyai potensi/kemampuan untuk berkembang yang berbeda-beda (Yusmiati,2010:2). Untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa indikator cara belajar siswa aktif. Kenyataan dilapangan berdasarkan informasi dari guru kelas ,

bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki rasa keaktifan untuk belajar. siswa masih belum memahami materi dan kurang memperhatikan penjelasan guru, yaitu ada 25 siswa atau 73,53% siswa yang belum aktif. Dari data tersebut yang terjadi di SMA DHI Mapilli kabupaten Polewali Mandar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu dari guru maupun dari siswa itu sendiri.

Sedangkan faktor dari siswa yaitu siswa bermain sendiri, berbicara dengan teman-temannya saat diberikan pelajaran, tidak fokus mengikuti pelajaran, dan jika diberikan pertanyaan cenderung tidak aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di SMA DHI Mapilli diperlukan pembelajaran yang menarik bagi siswa, tentunya dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. media konkret atau nyata untuk diterapkan oleh guru. Media konkret ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. uraian permasalahan di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Menulis Teks Drama Dengan Model Somatis Auditoriy Visual Intellectual (Savi) Untuk Siswa Kelas X SMA DHI Mapilli”. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dijelaskan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks Drama dengan metode Somatis Auditoriy Visual dan Intelektual (SAVI) Siswa kelas x SMA DHI Mapilli ?. Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks drama menggunakan metode *Somatis, Auditoriy, Visual* dan *Intelektual* (SAVI) siswa kelas X SMA DHI Mapilli.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Hasil belajar siswa Bahasa Indonesia di khususkan pada keterampilan menulis teks drama. Dikatakan penelitian tindakan kelas (PTK) karena setting berada di dalam kelas dan objek yang diteliti berupa praktik pembelajaran PTK dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan kemampuan, observasi (pengamatan), dan refleksi (sanjaya, 2017:20). Penelitian ini dilaksanakan dikelas X SMA DHI Mapilli yang beralamat di JL. Poros Majene Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 20 Mei 2023-10Juli 2023 pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas x ips 2 SMA DHI Mapilli sebanyak 20 orang yang terdiri dari 11 laki-laki, dan 9 perempuan. Penelitian ini berjudul Analisis Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Metode Savi Siswa Kelas X SMA DHI Mapilli. Untuk mencegah salah penafsiran atau kekeliruan dan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen teks dan non teks. Pengumpulan data dalam

penelitian ini dilakukan dengan metode tes, observasi, dan wawancara. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMA DHI Mapilli pada siswa kelas X IPS 2, dengan jumlah siswa 20 orang. Laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang.

Sekolah SMA DHI beralamat di kecamatan Mapilli Jl. poros Majene Kabupaten Polewali Mandar. Di sekolah ini terdapat ruangan sebanyak 6 kelas, masing-masing kelas terdiri dari jurusan MIPA dan IPS serta beberapa prasarana lainnya. Adapun jumlah tenaga pengajar di SMA DHI Mapilli sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 orang guru tetap dari 5 orang pegawai, sekolah tersebut dipimpin oleh ibu selaku kepala sekolah. SMA DHI Mapilli memiliki kurang lebih sekitar 38 siswa yang terdiri atas laki-laki 23 dan perempuan 15 jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan kelas X berjumlah 18 terdiri atas laki-laki sekitar 10 dan perempuan 8 kelas XI berjumlah 20 terdiri dari laki-laki sekitar 13 dan perempuan 7.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Untuk mencapai efek atau hasil yang diinginkan dalam pembelajaran menulis teks drama maka peneliti menggunakan metode Savi. Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan rincian dua kali proses pembelajaran dan satu kali teks akhir siklus, dan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit.

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti perencanaan pelaksanaan pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang mendukung serta soal teks akhir. Sebelum pembelajaran dimulai maka diperlukan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Membuat pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan pokok pembahasan mengenai menulis teks drama negosiasi
- 3) Mempersiapkan teks akhir siklus I sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kondisi proses pembelajaran dalam kelas

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan metode *Somatis Audiotory Visual* dan *Intelektual* (Savi) dilaksanakan oleh peneliti mulai pada hari senin 10 April 2023 dengan alokasi waktu selama 2 x 45 menit.

c. Pertemuan ke-1 (Rabu 12 April 2023)

Pertemuan pertama dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan pendahuluan

Diawali dengan mempersiapkan kelas dipimpin oleh ketua kelas dan berdoa bersama. Peneliti memeriksa kesiapan siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran, kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti

Pada tahap inti peneliti menjelaskan tentang teks drama dan memberikan contoh teks dengan cara membagi teks kepada siswa, siswa mengamati kemudian memperhatikan dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap kegiatan penutup peneliti dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Pertemuan ke-2 (Kamis 13 April 2023)

Pertemuan ke dua dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan pendahuluan

Diawali dengan mempersiapkan kelas dipimpin oleh ketua kelas dan berdoa bersama. Peneliti memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang teks drama dan memberikan contoh teks dengan cara membagi teks kepada siswa, siswa mengamati kemudian memperhatikan dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti. Kemudian siswa menentukan struktur teks dalam contoh teks yang telah diberikan oleh peneliti. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada peneliti dan peneliti memeriksa dan memberikan komentar kepada siswa.

a. Kegiatan penutup

Pada tahap kegiatan penutup peneliti dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

e. Pertemuan ke-3 (Jumat, 14 April 2023)

a. Kegiatan pendahuluan

Diawali dengan mempersiapkan kelas dipimpin oleh ketua kelas dan berdoa bersama. Peneliti memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti

Pertemuan ke tiga ini siswa ditugaskan untuk membuat teks drama secara individu.

Berdasarkan pembelajaran di lalui serta yang terjadi di lingkungan sekitar. Kemudian peneliti mengawasi dan mendampingi siswa selama proses pengerjaan.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap kegiatan penutup peneliti dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan, kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

f. Hasil Obsrvasi

Pada tahap observasi peneliti mencatat perilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi kompetensi, dan situasi (Supardi,2008:104). Hasil belajar bahasa indonesia dikhususkan pada menulis teks drama. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) Kelas X SMA DHI Mapilli meningkat.

Bagian ini membahas hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks drama siswa kelas X metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi). Hasil dari penelitian tindakan kelas melalui metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari siklus I mendapat 42. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai rata-rata 84. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari siklus I dan siklus II melalui metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian telah dilakukan menggunakan metode SAVI, diantaranya, Penelitian oleh Dr. Sri Mulyani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama melalui Pendekatan Proyek pada Siswa Kelas X" menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan hasil penelitian yang menggunakan metode Savi, karena keduanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif. Kedua penelitian oleh Dr. Enny Ratnaningsih (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Teknik Visualisasi dalam Pembelajaran Menulis Drama terhadap Kemampuan Menulis Drama Siswa Kelas X" menemukan bahwa penggunaan teknik visualisasi dapat meningkatkan kemampuan menulis drama siswa. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian menggunakan metode Savi, karena kedua penelitian melibatkan aspek visual dalam pembelajaran

menulis teks drama. Ketiga penelitian oleh Dr. Rina Kuswati (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Drama pada Siswa Kelas X" menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian menggunakan metode Savi, karena keduanya melibatkan aspek somatis dan auditori dalam pembelajaran menulis teks drama.

Dengan mengaitkan penelitian mengenai kemampuan menulis teks drama dengan metode Savi pada siswa kelas X dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di Indonesia, seperti penelitian oleh Dr. Sri Mulyani (2017), Dr. Enny Ratnaningsih (2018), dan Dr. Rina Kuswati (2019), dapat terlihat bahwa ada konsistensi dalam temuan bahwa penggunaan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan melibatkan aspek somatis, auditori, visual, dan intelektual dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa.

Penggunaan metode dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan, begitu pun dengan *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) tetapi dalam penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa respon siswa kelas X SMA DHI Mapilli terhadap metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) sangat baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menggunakan metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) pada siswa kelas X mengenai kemampuan menulis teks drama, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 42, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup besar menjadi 84. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Somatis Auditory Visual Intellectual* (Savi) dalam pembelajaran menulis teks drama memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar dengan melibatkan aspek somatis, auditori, visual, dan intelektual.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa metode Savi memberikan dukungan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas X. Hal ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan, di mana pendekatan Savi dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pengajaran menulis teks drama serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.

Astuti, M. 2011. *Analisa Keuntungan Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Holtikultura Pada Kelompok Tani Bumi Harapan Di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam [Skripsi]*. Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Eko, Nugraheni dan Mujiyanto, Yant. 2009. *Pembelajaran Apresiasi Sastra*. Surakarta: Panitia Program Pendidikan Profesi Guru FKIP UNS Surakarta.

Kuswati, R. (2019). *Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Drama pada Siswa Kelas X*. (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Nama, Kota.

Mulyani, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama melalui Pendekatan Proyek pada Siswa Kelas X*. (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Nama, Kota.

Ratnaningsih, E. (2018). *Pengaruh Penggunaan Teknik Visualisasi dalam Pembelajaran Menulis Drama terhadap Kemampuan Menulis Drama Siswa Kelas X*. (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Nama, Kota.

Salam, T. 2009. *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan*. *Jurnal Agrisitem*, Juni 2009, Vol 1 No 1.

Widiastuti Sri, Nur Rohmah Muktiani (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola dalam Pembelajaran Sepak Bola melalui Kucing Tikus pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 1 tahun 2010)*, Hlm. 49-50. Yogyakarta: CV Budi Utama.